

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan reaksi pasar yang diukur dari abnormal return dan likuiditas saham pada pengumuman stock split mengalami perubahan yang signifikan setelah pemecahan saham akan mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan transaksi di pasar modal yang dilihat dari abnormal return dan likuiditas saham. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka diperoleh suatu gambaran bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata Abnormal return (AAR) sebelum dan sesudah stock split, yang dilihat dari hasil uji statistik paired simple t-test terhadap rata-rata abnormal return secara rata-rata terjadi penurunan sesudah stock split.
2. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh gambaran bahwa rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah stock split. Tidak ada perbedaan signifikan dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah stock split, yang dilihat dari hasil uji statistik paired simple t-test terhadap rata-rata likuiditas saham secara rata-rata terjadi penurunan sesudah stock split.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang ada terdapat beberapa saran untuk para investor,emiten dan peneliti. Adapun beberapa saran tersebut adalah

1. Bagi emiten di Bursa Efek Indonesia yang ingin melakukan pemecahan saham harus memiliki kondisi kinerja keuangan yang biaya untuk melakukan pemecahan saham tersebut tidaklah murah, sehingga dapat menarik minat calon dan menaikkan harga sahamnya. Karena apabila perusahaan tidak memiliki kondisi keuangan yang baik dan pasar cukup peka untuk mengatahuinya, pemecahan saham malah tidak akan meningkatkan minat para investor sehingga harga sahamnya pun akan makin terpuruk.
2. Bagi Investor harus lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi agar tidak mengalami kerugian dimasa yang akan datang
3. Bagi publik maupun calon investor haruslah memahami konsep-konsep dasar dari teori analisis ada baik fundamental maupun teknikal sebelum melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia.